

Pengaruh hiperurikemia terhadap profil lipid dan agregasi trombosit pada penderita artritis gout primer

Diana Gunadi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=82233&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Artritis gout umumnya disertai hiperurikemia, walaupun pada keadaan akut kadar asam urat dapat normal. Hiperurikemia dapat menyebabkan kerusakan organ tubuh sehingga mengakibatkan penyulit, cacat dan kematian, juga selain itu dianggap sebagai salah satu faktor risiko penyakit jantung koroner (PJK).

Terjadinya PJK pada hiperurikemia dianggap antara lain karena degenerasi endotel pembuluh darah sebagai akibat langsung asam urat. Hiperurikemia sering disertai hiperlipidemia dan peningkatan agregasi trombosit yang dikaitkan dengan PJK maupun kelainan pembuluh darah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan prevalensi dan fenotipe hiperlipidemia serta membuktikan hubungan antara hiperurikemia dengan hiperlipidemia dan peningkatan agregasi trombosit pada penderita artritis gout primer.

Telah diteliti 30 orang laki-laki penderita hiperurikemia artritis gout primer dan sebagai kontrol 30 laki-laki artritis non gout yang berobat jalan ke poliklinik Reumatologi RSCM yang memenuhi kriteria.

Pemeriksaan meliputi kadar asam urat serum, standing serum kolesterol total, trigliserida, kolesterol-HDL, kolesterol-LDL, elektroforesis lipoprotein dan agregasi trombosit.

Pada kelompok penderita didapatkan kadar asam urat serum rata-rata 9,94 mg/dL (7,1 - 14,4 mg/dL), sedangkan pada kelompok kontrol 5,5 mg/dL (4,1 - 6,7 mg/dL). Pada kelompok penderita didapatkan 21 orang (70%) dengan obesitas, sedangkan pada kelompok kontrol didapatkan hanya 2 orang (6,7%) dengan obesitas. Pada kelompok penderita, 24 orang (80%) menunjukkan kadar trigliserida di atas batas normal, dengan hiperlipoproteinemia tipe IV. Sedangkan pada kelompok kontrol didapatkan hanya 8 orang (26,4%) dengan hiperlipoproteinemia tipe IV, 1 orang (3,3%) tipe lib dan sisanya normal. Terdapat perbedaan bermakna ($p < 0,05$) kadar trigliserida kedua kelompok. Didapatkan korelasi yang baik antara kadar asam urat dengan kadar-trigliserida ($r = 0,7641$). Pada kelompok penderita, 7 orang (23,3%) dengan kadar kolesterol total di atas nilai normal, sedang pada kelompok kontrol hanya 1 orang (3,3%). Perbedaan ini bermakna ($p < 0,05$), tetapi didapatkan korelasi yang kurang baik antara kadar asam urat dengan kadar kolesterol total ($r = 0,2307$). Radar kolesterol-HDL pada kelompok penderita didapatkan 16 orang (52,8%) lebih rendah dari nilai normal. Sedangkan pada kelompok kontrol hanya 5 orang (16,6%). Perbedaan ini bermakna ($p < 0,05$) dan didapatkan korelasi yang terbalik antara kadar asam urat dengan kadar kolesterol-HDL ($r = - 0,1782$). Pada kelompok penderita, 8 orang (26,4%) dengan kadar kolesterol-LDL yang lebih tinggi dari normal, sedangkan pada kelompok kontrol hanya 1 orang (3,3%), perbedaan ini bermakna ($p < 0,05$). Tidak didapatkan korelasi antara kadar asam urat dengan kadar kolesterol-LDL ($r = 0,0356$). Pada penelitian

ini tidak didapatkan adanya perbedaan agregasi trombosit kelompok penderita dan kontrol. Demikian pula tidak didapatkan korelasi antara kadar asam urat dengan agregasi trombosit, kecuali bila kolesterol total > 250 mg/dL dan LDL > 160 mg/dL ($r = 0,74$ dan $r = 0,63$).

Delapan puluh persen penderita hiperurikemia arthritis gout primer dengan hiperlipoproteinemia tipe IV. Yang menunjukkan hipertrigliseridemia saja dan hipertrigliseridemia dengan hiperkolesterolemia masing-masing 56,7% dan 23,37. Kadar K-HDL penderita yang lebih rendah dari normal lebih banyak daripada kontrol secara bermakna ($p < 0,05$). Kadar asam urat berkorelasi baik dengan kadar trigliserida ($r = 0,7641$), sedangkan dengan kadar kolesterol total korelasinya tidak baik ($r = 0,2307$) dan tidak didapatkan korelasi dengan agregasi trombosit.

Disarankan agar dilakukan pemantauan kelainan kadar lipid pada penderita hiperurikemia arthritis gout primer. Diperlukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih banyak terutama dengan kolesterol total > 250 mg/dl dan kolesterol LDL > 160 mg/dL juga hubungan radikal bebas dengan hipertrigliseridemia.